

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Rata-rata perbandingan perhitungan dan hasil simulasi dari tiap penyulang adalah 99,36%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil running pada software ETAP 12.6 dapat dijadikan rujukan ketika penyulang dimanuver.
2. Opsi terbaik bagi Penyulang Industri ketika dimanuver ke penyulang lain diutamakan memilih penyulang yang memiliki tegangan ujung paling tinggi.
3. Apabila Zona 1 Penyulang Industri padam, maka solusi manuver yang pertama adalah Penyulang Perumahan, sedangkan Penyulang Wenangsakti dan Penyulang Gulumantung 2 juga dapat dijadikan solusi manuver berikutnya ketika ada pekerjaan pemeliharaan pada kubikel 20 kV, mengingat Penyulang Gulumantung 2 dan Penyulang Industri berada pada 1 trafo yang sama, yaitu trafo 2 Gardu Induk Petrokimia.
4. Apabila Zona 2 Penyulang Industri padam, maka solusi manuver yang pertama adalah Penyulang Wenangsakti.
5. Penyulang Industri tidak direkomendasikan melakukan manuver ke Penyulang Ibnu sina ketika Zona 1 padam, karena memiliki tegangan ujung paling kecil, yaitu 18,974 kV.

#### **5.2 Saran**

1. Jika pada kondisi tertentu yang mengharuskan Penyulang Ibnu sina menerima pelimpahan beban dari Penyulang Industri, sebaiknya manuver dilakukan sampai batas LBS Dr Wahidin untuk mencegah terjadinya drop tegangan.

2. Jika manuver dilakukan dalam kurun waktu yang cukup lama, sebaiknya dijadwalkan untuk melakukan pengukuran terhadap tegangan ujung secara berkala guna mengantisipasi terjadinya drop tegangan khususnya saat beban puncak pagi dan malam.

